

TUGAS AKHIR

**MANAJEMEN PAKAN DALAM PEMELIHARAAN
IKAN KERAPU MACAN (*Epinephelus fuscoguttatus*)
(STADIA LARVA SAMPAI INDUK)
DI *Agriculture Technical Mission - Republic of China*
(ATM - ROC) SITUBONDO
JAWA TIMUR**

KH TKI 12/06

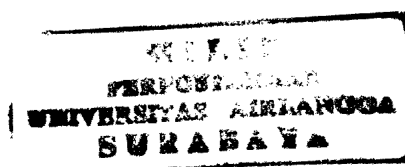
Sar
m



OLEH :

Rr WIDIANA PERMATA SARI
SURABAYA - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
BUDIDAYA PERIKANAN (TEKNOLOGI KESEHATAN IKAN)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**MANAJEMEN PAKAN DALAM PEMELIHARAAN
IKAN KERAPU MACAN (*Epinephelus fuscoguttatus*)
(STADIA LARVA SAMPAI INDUK)
Di *Agriculture Technical Mission – Republic of China*
(ATM – ROC) SITUBONDO
JAWA TIMUR**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga

Budidaya Perikanan (Teknologi Kesehatan Ikan)

Fakultas Kedokteran Hewan

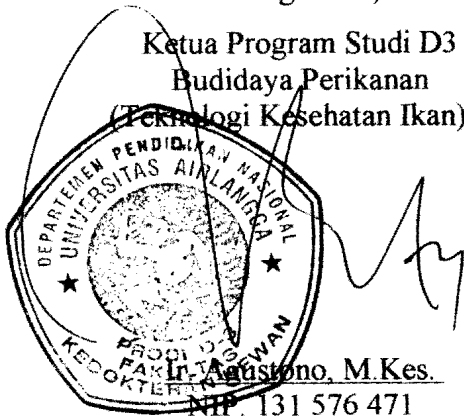
Universitas Airlangga

Oleh :

Rr WIDIANA PERMATA SARI
060210331-T

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3
Budidaya Perikanan
(Teknologi Kesehatan Ikan)



Menyetujui,

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juni Triastuti'.

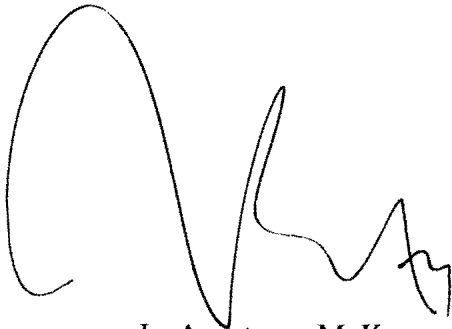
Juni Triastuti, S.Pi, Msi.
NIP. 132 176 928

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan AHLI MADYA

Menyetujui
Panitia Penguji



Juni Triastuti, S.Pi, Msi.
Ketua



Ir. Agustono, M. Kes.
Anggota



Dr. Ir Hari Suprpto, M. Agr.
Anggota

Surabaya, 21 Juni 2005
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh.
NIP : 130 687 297.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pakan yang diberikan di ATM -ROC pada larva kerapu macan yaitu pakan alami (*Chlorella sp*, *Rotifera sp* dan *Artemia salina*) dan pakan buatan Merek (BP, NRD 2/3 dan NRD 2/4) sedangkan pakan untuk benih atau pembesaran kerapu macan berupa pakan tambahan ikan rucah misalnya teri nasi, teri mas, lemuru. Pakan pada induk berupa ikan segar misalnya cumi-cumi dan sarden.
2. Dosis yang diberikan untuk pakan ikan kerapu macan di ATM - ROC pada stadia larva yang berupa pakan buatan 0,005 ppm, *Chlorella sp* 1 – 2 juta sel/ml, *Rotifera sp* 10 – 15 ind/ml dan *Artemia salina* 5 – 10 ind/ml. Pada stadia benih sampai induk pakan ikan diberikan secara *add libhitum* (sekenyang – kenyangnya).
3. Cara pemberian pakan ikan kerapu macan di ATM -ROC yang baik dan benar dengan cara ditabur pelan – pelan dekat aerasi jika pakan ikan berupa bubuk. Jika pakan berupa ikan rucah dipotong – potong sesuai dengan bukaan mulut kemudian disebar merata pada ikan kerapu macan.
4. Metode kultur pakan alami yang di pakai di ATM –ROC pada kultur *Chlorella sp* dipanen harian, kultur *Rotifera sp* dengan cara panen harian dan *Artemia salina* panen dilakukan dengan cara dekapsulasi.
5. Hasil FCR yang didapat pada saat pemberian pakan ikan dengan berat ikan induvidu yang dihasilkan kerapu macan saat panen di ATM –ROC sebanyak 1,05 kg .

5.2 Saran

1. Sanitasi peralatan pemeliharaan ikan kerapu macan perlu diupayakan lebih intensif untuk menghindari kontaminasi penyakit.
2. pemenuhan penerangan pada unit pembenihan terutama pada malam hari agar dapat merangsang aktivitas makan dari larva selain juga berguna untuk stabilitas suhu.